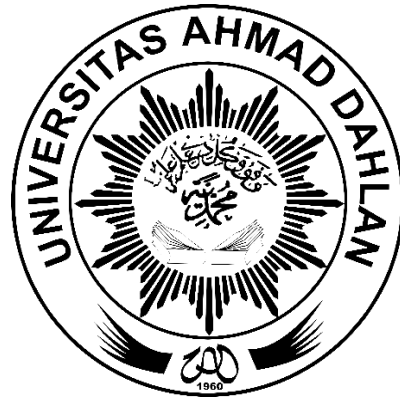


**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan  
SMKN 4 Yogyakarta  
Periode Oktober 2023 – Februari 2024**



**Penyusun  
dr. Leonny Dwi Rizkita, M. Biomed**

**PRODI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

---

---

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- a. Judul pengabdian : Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan  
b. Bidang Ilmu : Kedokteran
1. Pelaksana  
a. Nama Lengkap : dr. Leonny Dwi Rizkita, M. Biomed  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. Pangkat dan Golongan : Asisten Ahli/III B  
d. Jabatan Fungsional : -  
e. Fakultas/Program Studi : Kedokteran/Kedokteran
2. Pelaksanaan  
a. Tempat : SMKN 4 Yogyakarta  
a. Hari, Tanggal : Jumat, 15 Desember 2023  
b. Waktu : Pukul 09.30 WIB s.d selesai  
c. Jumlah Peserta : 35 orang
3. Biaya  
a. Dikeluarkan : Rp. 250.000  
b. Didanai : Rp. 250.000  
c. Sumber dana lain (sebutkan) : -

Disetujui prodi Kedokteran untuk dianggarkan sebesar Rp. 250.000 (Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

Disetujui  
Kaprosdi Kedokteran



dr. Nuni Ihsana, M. Biomed

Yogyakarta, 15 Desember 2023

Pelaksana



dr. Leonny Dwi Rizkita, M. Biomed

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Ahmad Dahlan



Prof. Dr. dr. Rusdi Lamsudin, Sp.S(K)., M.Med.Sc  
**KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warrahmatullohi wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan atas pertolongan dan kemurahan-Nya sehingga pengabdian masyarakat dengan tema “Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan” di mana tema dari penyuluhan kesehatan ini adalah berkaitan dengan Kesadaran Terhadap Status Kesehatan Berdasarkan Usia pada siswa dan pendidik di lingkungan SMKN 4 Yogyakarta

Laporan ini merupakan akhir dari rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan Jumat, 15 Desember 2023. Semoga dengan kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan *medical check-up* rutin bagi pendidik dan cara menjaga kesehatan bagi siswa

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dan terutama kepada FK UAD, serta UAD yang telah memberikan kesempatan untuk terselenggaranya kegiatan ini. Semoga dengan segala keterbatasan yang ada kegiatan ini dapat memiliki kontribusi bagi masyarakat.

Billahittoufiq wal hidayah

Wassalamualaikum warrahmatullohi wabarokatuh

Yogyakarta, 15 Desember 2023

Penyusun



dr. Leonny Dwi Rizkita, M. Biomed

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TUJUAN .....	2
A. Tujuan Umum .....	2
B. Tujuan Khusus .....	2
BAB III. MANFAAT.....	3
BAB IV. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB IV. METODE YANG DITERAPKAN.....	6
BAB V. KENDALA PELAKSANAAN.....	6
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	6
1. Kesimpulan .....	6
2. Saran.....	7
BAB VII. PENUTUP .....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	8
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	9

## **I. PENDAHULUAN**

SMKN 4 Yogyakarta merupakan sekolah kejuruan tingkat atas yang berdiri sejak 2 Februari 1976. Sekolah kejuruan tersebut berlokasi di Jl. Sidikan No. 60, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Sebagai salah satu dari sekian banyak sekolah kejuruan negeri yang ada di kota Yogyakarta, SMKN4 ini memiliki berbagai program keahlian khusus yang ditawarkan kepada calon pendaftar peserta didik yaitu usaha layanan pariwisata, perhotelan, kecantian dan spa, busana serta kuliner. Letak geografis SMKN4 Yogyakarta dianggap strategis karena kemudahan dalam mengakses jalan raya. Selain itu, lingkungan sekolah juga nyaman dan sejuk karena berada dekat dengan area persawahan dan banyak memiliki pepohonan di dalam lingkup sekolah.

Berdasarkan statistik penduduk sekolah di SMKN4 Yogyakarta, rentang usia pendidik berada di rentang 25 hingga 60 tahun dengan usia peserta didik berada di rentang 15-18 tahun. Survey yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan DIY pada tahun 2018 pada 5 kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, sekitar 19,3% remaja putri mengalami anemia (Hb di bawah 12 g/dl) dan risiko kekurangan energi kronis (KEK). Sedangkan, perilaku kebiasaan banyak duduk dan kurang bergerak yang seringkali melekat pada guru menjadikan angka kejadian penyakit metabolik dan nutrisi juga meningkat. Tingginya angka hipertensi pada kalangan guru biasanya disertai pula dengan tingginya angka penyakit metabolik lain seperti diabetes, dislipidemia maupun hiperurisemia.

Oleh karena tingginya angka kesakitan terhadap penyakit gizi di tingkat sekolah, maka dilakukanlah suatu penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan rutin oleh tim dosen FK UAD terhadap kalangan guru dan siswa di SMKN4 Yogyakarta.

## **II. TUJUAN**

### **II.1 Tujuan Umum**

Memaparkan pentingnya kesadaran terhadap penyakit yang dapat timbul pada usia dan jenis aktivitas tertentu

## **II.2 Tujuan Khusus**

- a. Memberikan edukasi khusus perihal risiko penyakit yang dapat mengintai pada usia remaja dan usia produktif menuju lanjut usia
- b. Memberikan pelayanan berupa pemeriksaan kesehatan rutin bagi guru dan siswa sekolah

## **III. MANFAAT**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman dan peningkatan kesadaran terkait pentingnya menjaga kesehatan sesuai usia pada guru dan siswa SMKN 4 Yogyakarta.

## **IV. TINJAUAN PUSTAKA**

Masalah kesehatan di tingkat sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak penyelenggara pendidikan seperti pendidik maupun pimpinan dalam sekolah. Dalam Ilmu Kedokteran Preventif, salah satu lingkup kerja yang terjaring ialah lingkungan sekolah dan sekitarnya. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah dan keragaman individu yang saling berinteraksi di dalamnya dalam waktu yang lama dan terus-menerus. Adanya sistem kebijakan dalam menjaga kesehatan dalam populasi sekolah menjadi sangat penting guna mencegah penyebaran penyakit tertentu, seperti penyakit infeksi. Di dalam populasi suatu institusi pendidikan pasti terdiri dari siswa dan guru, di mana rentang usia individu yang terlibat di dalam lingkungan tersebut beragam. Akibatnya, jenis penyakit yang dapat mengintai juga bermacam-macam jika dianalisis berdasarkan usia<sup>1</sup>.

Keberadaan petugas kesehatan yang paham akan ilmu preventif dan kuratif di sekolah akan penting terutama jika sebelumnya diketahui sekolah tersebut memiliki catatan khusus terkait persoalan kesehatan tertentu. Sebagai contoh, survey yang dilakukan oleh Dinkes DIY di tahun 2018 dengan menggunakan 1500 individu remaja putri di 5 kabupaten dan kota di DIY, sebanyak 19,3% remaja putri usia sekolah menengah atas mengalami anemia dan kekurangan energi kronis (KEK). Lebih spesifik lagi pada tingkat SMK Negeri di Yogyakarta, prevalensi anemia pada remaja putri mencapai 12,8%

sedangkan prevalensi KEK sebanyak 49,5%. Penelitian lain yang menunjang data tersebut berusaha mengidentifikasi faktor risiko terkait tingginya angka temuan anemia pada remaja putri di tingkat SMK Negeri di Yogyakarta. Ditemukan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan mengenai anemia menjadi penyebab tertinggi berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan<sup>1,2</sup>.

Besaran temuan pada sebagian besar remaja putri di SMK Negeri di Yogyakarta menjadi perhatian khusus yang perlu diseriisi oleh karena peningkatan potensi terjadinya penyakit-penyakit metabolik pada generasi penerus dari bayi yang dilahirkan oleh remaja putri tersebut saat memasuki usia reproduksi yang matang<sup>2</sup>.

Berbeda halnya dengan remaja, para pendidik yang sudah memasuki usia dewasa produktif dan lanjut usia juga memiliki kerentanan khusus terhadap penyakit tertentu. Pola aktivitas yang jarang bergerak dan lebih banyak berdiam pada posisi statis menjadi salah satu faktor risiko kejadian obesitas hingga penyakit metabolik lainnya di kalangan guru. Diketahui bahwa angka kejadian obesitas pada dewasa usia di atas 18 tahun di Indonesia mencapai lebih dari 40%. Dengan risiko pekerjaan dan pola aktivitas yang lebih banyak pada posisi statis menjadi penyumbang terhadap tingginya angka penyakit jantung, diabetes dan hipertensi<sup>3</sup>. Selain itu, akibat pandemi Covid-19 selama 2 tahun belakangan banyak menggeser perilaku kebiasaan mengajar yang sebelum pandemi dilakukan secara tatap muka di kelas, namun berubah menjadi *work from home*. Akibatnya, proporsi kenaikan penyakit tidak menular tersebut meningkat tajam<sup>3</sup>.

Letak preventif akan tinggi manfaatnya untuk memutus rantai kejadian berulang dan berisiko. Oleh karena itu, menyuluh, melatih dan melakukan *screening* menjadi rangkaian aktivitas yang diperlukan guna menjamin berkurangnya angka kejadian penyakit tersebut secara perlahan. Akibatnya, manfaat berupa perbaikan kualitas hidup akan dirasakan di masa-masa mendatang. Dokter sekolah pada dasarnya memiliki peran yang sama dengan dokter keluarga. Menurut AAP, dokter di sekolah diharapkan memiliki

kompetensi dan pengetahuan mendalam terhadap berbagai aspek kesehatan sebagai berikut :<sup>4,5</sup>

- Penyakit infeksi, termasuk pencegahan dan kontrol *outbreak*
- Penyakit kronis, terutama yang berpotensi mengganggu kualitas hidup anak, seperti asma dan diabetes mellitus
- Kesehatan masyarakat, misalnya melakukan promosi kesehatan dan penyuluhan PHBS
- Program imunisasi
- Kebijakan hukum kesehatan, misalnya memastikan sekolah memenuhi standar dan regulasi secara medis, baik dari ventilasi, luas ruangan, kualitas udara dan air bersih, serta penyediaan makanan di kantin yang sehat
- Kesehatan olahraga
- Kegawatdaruratan medis, termasuk penanganan trauma dan anafilaksis
- Konseling dan konsultasi kejiwaan anak, misalnya membantu anak yang mengalami depresi, korban *bullying*, dan masalah keluarga yang mengganggu kegiatan belajar mengajar

Sekolah yang merupakan suatu lingkungan unit lebih kecil dari populasi masyarakat memiliki beragam permasalahan kesehatan, ditambah pula dengan isu sosial yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik penduduk di dalamnya. Dokter Sekolah merupakan bagian dari unit yang disatukan dengan fungsi UKS (Usaha Kesehatan Sekolah). Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, tujuan UKS ialah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik, dengan meningkatkan PHBS, serta menciptakan lingkungan pendidik yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis peserta didik. Trias kegiatan pokok UKS yang wajib dilaksanakan antara lain pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Adanya UKS di sekolah ini, maka jelas fungsi dokter tiada beda dengan dokter preventif lainnya, baik di tingkat komunitas maupun keluarga <sup>6-7</sup>.



## **V. METODE YANG DITERAPKAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan permohonan dari SMK Negeri 4 Yogyakarta atas MoU Kerjasama yang sudah terjalin sejak 1 tahun yang lalu antara FK UAD dan SMK Negeri 4 Yogyakarta. Berdasarkan surat perjanjian kerjasama tersebut, civitas akademika FK UAD diharapkan dapat memberikan metode penyuluhan, *screening* dan pengobatan terhadap masalah kesehatan yang terjadi di dalam lingkungan SMK Negeri 4 Yogyakarta. Sasaran kegiatan pengabdian ini ialah guru, tenaga pengajar, satpam, hingga siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta.

## **VI. KENDALA**

Kendala yang dirasakan yaitu belum adanya data permasalahan kesehatan yang bisa menjadi target spesifik oleh pelaksana pengabdian.

## **VII. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **VII.1 Kesimpulan**

1. Kegiatan penyuluhan, *screening* dan pengobatan oleh dokter sekolah di UKS SMKN 4 Yogyakarta berusaha memberikan perbaikan terhadap kondisi masalah kesehatan di dalam lingkungan SMKN 4 Yogyakarta
2. Guru dan tenaga pengajar mendapatkan ilmu lebih terkait permasalahan kesehatan yang terjadi.

### **VII.2 Saran**

Harapannya ke depan dapat dilakukan pengambilan data sebagai acuan dalam melakukan intervensi berikutnya.

## **VIII. PENUTUP**

Adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan derajat kesehatan guru dan siswa SMKN4 Yogyakarta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. American Academy of Pediatrics. Role of the School Phycian. 2013;131:178-182. doi:10.1542/peds.2012-2995

2. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Anemia dan Risiko pada Remaja Putri di DIY. 2018. Diakses pada 20 Agustus 2023.  
<https://dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/anemia-dan-risiko-kek-pada-remaja-putri-di-diy--anemia-dan-risiko-kek-pada-remaja-putri-di-diy->
3. Al-Rahmad, A.H. Faktor Risiko Obesitas pada Guru Sekolah Perempuan serta Relevansi dengan PTM Selama Pandemi Covid-19. 2021:31-40. doi: 10.2473/amnt.v5i1.2021. 31-40
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Presiden Republik Indonesia. 13 Oktober 2009.
5. Peraturan Bersama antara Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 6/X/PB/2014. Nomor 73 Tahun 2014. Nomor 41 Tahun 2014. Nomor 81 Tahun 2014. Tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. 17 Oktober 2014. Jakarta.
6. Puharic Z, Pavlekovic G, Juresa V. The role of school medicine doctors in health education in Croatia - past, present and future. *Coll Antropol* 2006;30:151–7.
7. Williams N, Sas A, Madey J, Bodle J, Scovel L, Edwards J. High school coaches perceptions of physicians' role in the assessment and management of sports-related concussive injury. *Front Neurol* 2012;3:1–4

**Struktur Organisasi**  
**Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan**  
**di SMK Negeri 4 Yogyakarta**  
**Periode Oktober 2023 – Februari 2024**

Ketua Pelaksana : dr. Widea Rossi Desvita, Sp.KJ

Anggota Pelaksana : dr. Leonny Dwi Rizkita  
dr. Muh. Agita Hutomo, MMR  
dr. Windy Aristiani, MMR, Sp.KJ  
dr. Bayu Praditya indarto  
dr. Tira Alfiani Laariya, M.P.H  
dr. Annisa, MMR, M. Biomed  
dr. Nurul Qomariyah, M.Med.Ed  
dr. Rachma Greta Perdana Putri, M. Biomed  
dr. Afifah Khoiru Nisa  
dr. Rona Hafida Heriyanto P.  
Dr. dr. Fitriana, M.Sc, Sp.KKLP  
dr. Nuni Ihsana, M. Biomed  
dr. Dewi Yuniasih, M.Sc  
dr. Muhammad Yusuf Arrozi, Sp.FM, M. Sc  
dr. Rizka Ariani, M. Biomed  
dr. Amanatus Solikhah, Sp.PK, M. Sc  
dr. Wiwara Awisarita, MMR

## Surat Tugas dari Dekan Fakultas Kedokteran UAD



# UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS KEDOKTERAN

Kampus 4 UAD, Jalan Ahmad Yani, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191  
Telepon (0274) 563515, 511830 Fax. (0274) 564604

## SURAT TUGAS

Nomor : F11/568/B.12/X/2023



Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara SMK N 4 Yogyakarta dengan Fakultas Kedokteran UAD tentang Pelaksanaan Program Sekolah Sehat, dengan ini Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan memberikan tugas kepada nama yang tersebut di bawah ini beserta jadwal jaga UKS oleh Tim Pengabdian di SMK N 4 Yogyakarta periode November 2023 – Februari 2024 adalah sebagai berikut :

### A. Jadwal Jaga UKS setiap Jum'at jam 08.00 s.d 10.00 WIB

NO	TANGGAL	TIM PENGABDI
1	10 November 2023	dr. M. Agita Hutomo, M.M.R
2	17 November 2023	dr. Windy Aristiani, MMR, Sp.KJ
3	24 November 2023	dr. Bayu Pradipta Indarto
4	1 Desember 2023	dr. Tira Alfiani L, M.P.H
5	8 Desember 2023	dr. Widea Rossi Desvita, Sp.KJ
6	15 Desember 2023	dr. Leonny Dwi Rizkita, M.Biomed
7	22 Desember 2023	dr. Nurul Qomariyah, M.Med.Ed
8	29 Desember 2023	dr. Rachma Greta P.P, M.Biomed
9	5 Januari 2024	dr. Afifah Khoiru Nisa
10	12 Januari 2024	dr. Rona Hafida Heriyanto Putri
11	19 Januari 2024	Dr.dr. Fitriana, M.Sc, Sp.KKLP
12	26 Januari 2024	dr. Dewi Yuniasih, M.Sc
13	2 Februari 2024	dr. M. Yusuf Arrozhi, Sp.FM, M.Sc
14	9 Februari 2024	dr. Wiwara Awisarita, M.M.R
15	16 Februari 2024	dr. Rizka Ariana, M.Biomed

16	23 Februari 2024	dr. Amanatus Solikhah, Sp.PK, M.Sc
----	------------------	------------------------------------

**B. Jadwal Penyuluhan**

Menyesuaikan permintaan pihak SMKN 4.

Demikian Surat Tugas ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Rabi'ul Akhir 1445 H

25 Oktober 2023 M



Prof. Dr. dr. H. Rusdi Lamsudin, Sp.S(K), M.Med.Sc

NUPN : 9905537447

## Ucapan Terimakasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA**  
**SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

ꦑꦭꦲꦫꦏꦤ꧀ꦥꦱꦸꦕꦏꦺꦴꦤꦲꦤ꧀ꦠꦂꦤ꧀ꦏꦸꦛꦏꦸꦤꦶꦱꦶꦏꦺꦱꦶꦧꦺꦤꦶꦢꦺꦤ꧀ꦲꦏꦸꦭꦠꦂꦤ꧀ꦠꦶꦫꦺ  
 Jl. Sidikan 60 Yogyakarta 55162 Telp (0274) 372238, 419973 Fax (0274) 372238  
 Website : [www.smkn4jogja.sch.id](http://www.smkn4jogja.sch.id) Email : [info@smkn4jogja.sch.id](mailto:info@smkn4jogja.sch.id)

No : 400.3.8/184  
 Lamp : -  
 Hal : Ucapan Terimakasih

Kepada  
 Yth .Dekan Fakultas Kedokteran  
 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta  
 Kampus IV UAD Jl. Ahmad Yani Tamanan,  
 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Dengan hormat .  
 Melalui surat ini kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak/Ibu/sdr :

NO	NAMA	INSTANSI
1	dr. M. Agita Hutomo, M.M.R	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
2	dr. Windy Aristiani, MMR, Sp.KJ	
3	dr. Bayu Pradipta Indarto	
4	dr. Tira Alfiani L, M.P.H	
5	dr. Widea Rossi Desvita, Sp.KJ	
6	dr. Leony Dwi Rizkita, M.Biomed	
7	dr. Annisa, M.Biomed, M.M.R	
8	dr. Rachma Greta P.P, M.Biomed	
9	dr. Afifah Khoiru Nisa	
10	dr. Rona Hafida Heriyanto Putri	
11	Dr.dr. Fitriana, M.Sc, Sp.KKLP	
12	dr. Nuni Ihsana, M.Biomed	
13	dr. M. Yusuf Arrozhil, Sp.FM, M.Sc	
14	dr. Ario Tejosukmono, M.M.R	
15	dr. Rizka Ariana, M.Biomed	
16	dr. Amanatus Solikhah, Sp.PK, M.Sc	
17	dr. Wiwara Awisarita, M.M.R	

bahwa dalam rangka mendukung Pelaksanaan program Sekolah Sehat pada SM K Negeri 4 Yogyakarta, nama-nama yang tersebut diatas telah berkenan mengabdikan diri sebagai dokter Jaga di UKS SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Demikian atas kerjasama yang baik dan pengabdiannya di SMK Negeri 4 Yogyakarta disampaikan terimakasih .

Yogyakarta, 5 Februari 2024  
 Kepala Sekolah



*Nur Latifah Hidayati*  
 Dra. Nurlatifah Hidayati, M.Hum  
 NIP. 196905131093032017